

## *Optimization of PKK Anawoi Village in Increasing Digital Literacy and Coastal Tourism-Based Creative Industries*

### Optimalisasi PKK Kelurahan Anawoi dalam Meningkatkan Literasi Digital dan Industri Kreatif Berbasis Pariwisata Pesisir

**Sarmadan<sup>\*1</sup>, La Ode Awal Sakti<sup>2</sup>, Muhammad Nurtanzis Sutoyo<sup>3</sup>, Zubair Baharuddin<sup>4</sup>, Nanda Saputra<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Sembilanbelas November Kolaka

\*e-mail: sarmadan.usnkolaka@gmail.com<sup>1</sup>, awalode@gmail.com<sup>2</sup>, grmiyes@gmail.com<sup>3</sup>, zubairbaharuddin6@gmail.com<sup>4</sup>, sikki01022004@gmail.com<sup>5</sup>

#### **Abstract**

*Kampoh Malasso – Kampung Bajo Anaiwoi is a floating village located in Anaiwoi Village, Tanggetada District, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi Province. The majority of people in this floating village live by utilizing marine products, but limitations in business management and product marketing are the main obstacles in improving their standard of living. Seeing this condition, the USN Kolaka Community Partnership Program (PKM) Team tried to collaborate with the Anaiwoi Village PKK Team to help the local community through training and mentoring that focuses on aspects of management, product packaging, and digital marketing in order to increase literacy, development of MSMEs and creative industries based on coastal tourism. The PKM implementation method is divided into 5 stages, namely: socialization, training, application of technology, mentoring and evaluation, and program sustainability. This service resulted in several important achievements related to the level of empowerment of PKK partners in Anaiwoi Village, namely: 1) Increasing Managerial Knowledge: Training participants succeeded in improving their managerial skills, especially in preparing plans and managing PKK programs; 2) Improving Packaging Skills, where partners are skilled in packaging marine products and MSMEs, such as packaging for Malasso Dried Fish, Anaiwoi Green Banana, SaPa Ongol-Ongol (Coconut Sago), Fresh Smoothies, Malasso Village Krips (Cassava Chips), as well as digital printing creative industries (shirt screen printing, etc.); and 3) Improving Digital Marketing Skills: Partners are able to utilize digital technology to market their products more widely through websites and social media, as well as improve their skills in creating promotional content that has an impact on strengthening literacy at the same time.*

**Keywords:** PKK optimization, digital literacy, creative industry, MSMEs, coastal tourism

#### **Abstrak**

*Kampoh Malasso – Kampung Bajo Anaiwoi adalah sebuah kampung terapung yang terletak di Kelurahan Anaiwoi, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Masyarakat di kampung terapung ini mayoritasnya hidup dengan memanfaatkan hasil laut, namun keterbatasan dalam pengelolaan usaha dan pemasaran produk menjadi kendala utama dalam meningkatkan taraf hidup mereka. Melihat kondisi tersebut, Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) USN Kolaka mencoba menggandeng Tim PKK Kelurahan Anaiwoi untuk membantu masyarakat setempat melalui pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada aspek manajemen, pengemasan produk, dan pemasaran digital dalam rangka peningkatan literasi, pengembangan UMKM dan industri kreatif berbasis pariwisata pesisir. Metode pelaksanaan PKM ini dibagi menjadi 5 tahapan, yaitu: sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, dan keberlanjutan program. Pengabdian ini menghasilkan beberapa capaian penting yang terkait dengan level keberdayaan mitra PKK Kelurahan Anaiwoi, yaitu: 1) Peningkatan Pengetahuan Manajerial: Peserta pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan manajerial mereka, terutama dalam penyusunan rencana dan pengelolaan program PKK; 2) Peningkatan Keterampilan Packaging, dimana mitra sudah terampil mengemas produk hasil laut dan UMKM, seperti kemasan Ikan Kering Malasso, Pisang Ijo Anaiwoi, Ongol-Ongol SaPa (Sagu Kelapa), Fresh Smoothies, Krips Kampung Malasso (Kripik Singkong), serta industri kreatif digital printing (sablon baju, dan lain-lain); dan 3) Peningkatan Keterampilan Pemasaran Digital: Mitra mampu memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas melalui website dan media sosial, serta meningkatkan keterampilan dalam membuat konten promosi yang berdampak pada menguatnya literasi sekaligus.*

**Kata kunci:** optimalisasi PKK, literasi digital, industri kreatif, UMKM, pariwisata pesisir

## 1. PENDAHULUAN

Kampoh Malasso – Kampung Bajo Anaiwoi adalah sebuah kampung terapung yang terletak di Kelurahan Anaiwoi, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Lokasinya berjarak sekitar 50 kilometer dari Ibukota Kabupaten Kolaka, yang jika ditempuh dengan kendaraan roda dua atau roda empat memakan waktu sekitar 1 jam.

Masyarakat di kampung terapung ini mayoritasnya hidup dengan memanfaatkan hasil laut, namun keterbatasan dalam pengelolaan usaha dan pemasaran produk menjadi kendala utama dalam meningkatkan taraf hidup mereka. Melihat kondisi tersebut, Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) USN Kolaka mencoba menggandeng Tim PKK Kelurahan Anaiwoi untuk membantu masyarakat setempat melalui pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada aspek manajemen, pengemasan produk, dan pemasaran digital dalam rangka peningkatan literasi, pengembangan UMKM dan industri kreatif berbasis pariwisata pesisir di Kampoh Malasso – Kampung Bajo Anaiwoi.

Kelurahan Anaiwoi merupakan desa binaan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Desa binaan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pada desa binaan baik aspek kesejahteraan, pendidikan, maupun lingkungan.

Latar belakang program pengabdian berangkat dari analisis kondisi mitra yang berada pada sebuah kampung pesisir yang disebut Kampoh Malasso – Kampung Bajo Anaiwoi. Kampung pesisir ini dihuni oleh masyarakat dengan jumlah 265 kepala keluarga, dan jumlah total penduduk sebesar 1.065 jiwa berada di level yang mengkhawatirkan dari perspektif kesejahteraan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Masyarakat di Kampoh Malasso – Kampung Bajo Anaiwoi hidup dengan rumah-rumah yang berdiri di atas laut, yang mayoritas masyarakatnya atau sekitar 40% berasal dari suku Bajo, dan sebagiannya adalah masyarakat suku Bugis, suku Tolaki, suku Moronene, suku Muna, dan suku Jawa.

Kampung Malasso – Kampung Bajo Anaiwoi merupakan kampung terapung yang terletak di Kelurahan Anaiwoi, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara, yang saat ini menjadi lokus Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) di kawasan pesisir. Lokasi pengabdian ini memiliki jarak sekitar 50 kilometer dari Ibukota Kabupaten Kolaka yang sekaligus dari Universitas Sembilanbelas November Kolaka sebagai instansi tempat tim pengusul mengabdi. Kampung ini menjadi pusat kehidupan masyarakat pesisir dengan mata pencaharian utama sebagai nelayan. Namun, tak sedikit pula yang menggeluti usaha kecil seperti pedagang, dan pengolahan hasil tangkapan ikan menjadi produk olahan seperti abon ikan dan bakso ikan.

Kampung Bajo Anaiwoi juga menjadi perhatian dalam program pengembangan kawasan yang diinisiasi oleh pemerintah melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Integrasi. Pada tahun anggaran 2023, kampung ini terpilih sebagai salah satu kawasan prioritas nasional, hanya bersama 13 kabupaten/kota lain di Indonesia. Program ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, BUMN, swasta, hingga universitas untuk merancang strategi pengelolaan pemukiman yang lebih baik dengan fokus pada aspek fisik, sosial, dan ekonomi yang seimbang antara lingkungan dan manusia.

Salah satu inisiatif yang menarik perhatian di lokasi ini adalah revolusi ekologi humanis wisata bahari, yang menggabungkan upaya pelestarian lingkungan dengan pengembangan wisata pesisir. Dukungan program dan finansial dari perusahaan-perusahaan seperti PT Antam, PT Vale, dan lainnya pada dasarnya turut mendorong pengembangan fasilitas masyarakat dan fasilitas publik, seperti adanya aula kesehatan, sekolah dasar dan menengah terapung, masjid terapung, serta lokasi wisata kuliner. Namun demikian, yang cukup disayangkan adalah di tengah bermacam bantuan yang diberikan, ternyata tidak cukup membuat kampung ini menarik minat pengunjung yang diantaranya disebabkan oleh keterbatasan kemampuan manajemen dan pemasaran.



Gambar 1. Kampung Malasso – Kampung Baju Anaiwoi,

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=ts9HB9tRNzY>

Fasilitas yang tersedia melalui program bantuan belum secara optimal dimanfaatkan untuk mendukung percepatan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat menuju kampung yang berdaya dan mandiri. Hal ini terjadi karena berbagai program fasilitasi tersebut sifatnya seremonial dan insidentil yang masih minim pemberian pelatihan, pendampingan, dan program pemberdayaan lainnya. Dalam sebuah wawancara dengan Kepala Kelurahan Anaiwoi, Bapak Arwan, S.T. pada Ahad, 24 Maret 2024 beliau menekankan pentingnya pengembangan kampung wisata Anaiwoi yang kolaboratif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, dengan segala potensi dan upaya pengembangan yang dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk melalui program hibah PKM DRTPM Kemendikbudristek RI yang akan menggandeng mitra PKK Kelurahan Anaiwoi, Kampoh Malasso – Kampung Bajo Anaiwoi diharapkan dapat menjadi contoh nyata bagaimana kawasan pesisir dapat berkembang secara berkelanjutan dengan memerhatikan keseimbangan antara ekonomi, lingkungan, dan budaya lokal yang dilakukan secara kolaboratif oleh multistakeholder.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan PKM ini dibagi menjadi 5 tahapan, yaitu: Tahap Pertama: Sosialisasi PKM, yaitu Tahap Awal kegiatan di mana tim PKM USN Kolaka memperkenalkan program dan melakukan koordinasi dengan mitra terkait pelaksanaan kegiatan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh stakeholder memahami tujuan dan manfaat program. Tahap Kedua: Pelatihan. Terdapat 3 pelatihan yang diberikan kepada mitra, yaitu (1) Pelatihan manajemen organisasi PKK Kelurahan Anaiwoi, (2) Pelatihan packaging atau pengemasan produk hasil laut dan UMKM, serta pelatihan digital printing, dan (3) Pelatihan pemasaran digital berbasis website dan sosial media. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola usaha dan memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran. Tahap Ketiga: Penerapan Teknologi. Tim PKM USN Kolaka menyerahkan bantuan alat dan teknologi untuk digunakan oleh mitra, seperti: (1) Satu paket mesin dan alat digital printing untuk mendukung potensi Industri Kreatif, (2) Satu paket alat pendukung untuk UMKM untuk pengolahan produk binaan Tim Penggerak PKK, dan (3) Platform website dan media sosial yang dapat digunakan untuk mendukung pemasaran produk UMKM secara lebih luas. Para peserta diajarkan cara mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mempromosikan produk mereka. Tahap Keempat: Pendampingan dan Evaluasi dimana Tim PKM melakukan pendampingan kepada mitra dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan. Evaluasi dilakukan secara berkala

untuk memastikan bahwa program berjalan dengan baik dan menghasilkan dampak yang diharapkan. Tahap Kelima: Keberlanjutan Program yang dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program, tim PKM membantu mitra dalam menyusun strategi jangka panjang, termasuk kolaborasi dengan pihak-pihak lain seperti pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan dunia usaha melalui dana CSR Perusahaan Tambang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1) Sosialisasi PKM

Sosialisasi Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan oleh Tim Pelaksana Universitas Sembilanbelas November Kolaka pada tanggal 20 Juli 2024 di Kampoh Malasso – Kampung Bajo Anaiwoi, Kelurahan Anaiwoi, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka. Dalam kegiatan ini, Tim PKM memperkenalkan program dan melakukan koordinasi dengan mitra pelaksana, mitra pemerintah dalam hal ini Pak Lurah Anaiwoi beserta jajaran, dan masyarakat setempat terkait pelaksanaan kegiatan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh stakeholder memahami tujuan dan manfaat program.

#### 2) Pelatihan

Terdapat 3 pelatihan yang diberikan kepada mitra, yaitu (1) Pelatihan manajemen organisasi PKK Kelurahan Anaiwoi, (2) Pelatihan packaging atau pengemasan produk hasil laut dan UMKM, serta pelatihan digital printing, dan (3) Pelatihan pemasaran digital berbasis website dan sosial media. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola usaha dan memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran.

- a. Pelatihan Manajemen Pelatihan manajemen dilakukan dengan tajuk “Pelatihan Manajemen Organisasi PKK Kelurahan Anaiwoi” kemitraan dengan PKK Kelurahan Anaiwoi, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka. Dalam kegiatan ini, Tim PKK juga menyertakan kelompok atau pelaku UMKM di bawah binaan mereka, serta pemuda kreatif yang berkecimpung dalam digital printing.



Gambar 2. Tim PKM saat pelatihan manajemen organisasi PKK

- b. Pelatihan Packaging Pelatihan packaging kepada mitra PKK Kelurahan Anaiwoi dilakukan pada Sabtu, 24 Agustus 2024.



Gambar 3. Peserta pelatihan sedang praktik packaging produk UMKM

c. Pelatihan Pemasaran Digital



Gambar 4. Suasana dalam pelatihan pemasaran digital.

3) Penerapan Teknologi

Tim PKM USN Kolaka menyerahkan bantuan alat dan teknologi untuk digunakan oleh mitra, seperti: (1) Satu paket mesin dan alat digital printing untuk mendukung potensi Industri Kreatif, (2) Satu paket alat pendukung untuk UMKM untuk pengolahan produk binaan Tim Penggerak PKK, dan (3) Platform website dan media sosial yang dapat digunakan untuk mendukung pemasaran produk UMKM secara lebih luas. Para peserta diajarkan cara mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mempromosikan produk mereka.

- a. Mesin Digital Printing Penerapan mesin digital printing sejak awalnya diajarkan saat pelatihan hingga pasca pelatihan telah berdampak secara langsung pada pemeroleh pengetahuan dan skill pada anggota mitra dalam menerapkan mesin dan teknologi yang diberikan. Mitra telah mampu membuat desain baju dengan menggunakan aplikasi corel draw, mencetak hasil desain pada mesin cutting rhinotec RC60XA hingga mampu melakukan press baju hasil desain corel draw pada mesin press rhinotec 38\*38.



Gambar 5. Saat perakitan mesin cutting rhinotec RC60XA.

- b. Alat dan Teknologi UMKM Penerapan alat dan teknologi UMKM berupa alat timbang digital, label harga, dan aneka kemasan berbahan plastik telah digunakan oleh mitra dalam kegiatan pengemasan atau packaging produk-produk UMKM. Bantuan alat ini telah berdampak pada peningkatan pengetahuan dan skill pengemasan produk yang membuat produk UMKM mitra menjadi lebih menarik perhatian konsumen. Adapun beberapa produk yang sudah berhasil dikemas dengan lebih menarik, yaitu kemasan Ikan Kering Malasso, Pisang Ijo Anaiwoi, Ongol-Ongol SaPa (Sagu Kelapa), Fresh Smoothies, Krips Kampung Malasso (Kripik Singkong).



Gambar 6. Salah satu produk UMKM mitra, yakni minuman Fresh Smoothies.

- c. Website Mabalu Online Website yang diberikan nama Mabalu Online yaitu sebuah platform aplikasi bagi mitra dalam hal sosialisasi dan promosi kepada masyarakat secara luas. Beberapa produk UMKM hasil produksi yang dikemas dengan menarik telah dipajang pada website tersebut sehingga target konsumennya tidak hanya pada konsumen lokal, namun dapat menjangkau pemasaran dari luar kelurahan Anaiwoi – Kolaka.



Gambar 7. Website sebagai wadah sosialisasi dan pemasaran produk UMKM binaan mitra PKK Kelurahan Anaiwoi.

- d. Medsos: Anaiwoi Digital Printing Media sosial yang diberi nama Anaiwoi Digital Printing adalah media sosial yang dikelola oleh mitra PKM sebagai media sosialisasi dan promosi produk industri kreatif sablon baju.



Gambar 8. Penerapan teknologi berupa promosi pemasaran berbasis digital.

#### 4) Pendampingan dan Evaluasi

Tim PKM melakukan pendampingan kepada mitra dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program berjalan dengan baik dan menghasilkan dampak yang diharapkan.

#### 5) Keberlanjutan Program

Demi memastikan keberlanjutan program, tim PKM membantu mitra dalam menyusun strategi jangka panjang, termasuk kolaborasi dengan pihak-pihak lain seperti pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan dunia usaha melalui dana CSR Perusahaan Tambang.

Penelitian ini juga menghasilkan beberapa capaian penting yang terkait dengan level keberdayaan mitra PKK Kelurahan Anaiwoi, di antaranya: 1) Peningkatan Pengetahuan Manajerial: Peserta pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan manajerial mereka, terutama dalam penyusunan rencana dan pengelolaan program PKK; 2) Peningkatan Keterampilan Packaging, dimana Mitra sudah terampil mengemas produk hasil laut dan UMKM, seperti kemasan Ikan Kering Malasso, Pisang Ijo Anaiwoi, Ongol-Ongol SaPa (Sagu Kelapa), Fresh Smoothies, Krips Kampung Malasso (Kripik Singkong), serta industri kreatif digital printing (sablon baju, dan lain-lain); dan 3) Peningkatan Keterampilan Pemasaran Digital: Mitra mampu memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas melalui

website dan media sosial, serta meningkatkan keterampilan dalam membuat konten promosi yang berdampak pada menguatnya literasi sekaligus. Harapannya peningkatan keberdayaan mitra dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan pada mitra Program Kemitraan Masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini telah berhasil mencapai sejumlah capaian penting dalam rangka pemberdayaan mitra, yakni PKK Kelurahan Anaiwoi. Pelaksanaan program ini dibagi menjadi lima tahapan utama, meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi keberlanjutan program. Hasil dari kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan kapasitas manajemen, keterampilan packaging, serta kemampuan pemasaran digital bagi mitra. Pertama, peningkatan pengetahuan manajerial terlihat jelas dari kemampuan mitra dalam menyusun rencana dan mengelola program PKK dengan lebih baik. Ini merupakan hasil dari pelatihan manajemen organisasi yang diberikan selama pelaksanaan PKM. Kedua, keterampilan dalam pengemasan produk telah mengalami peningkatan yang signifikan, khususnya untuk produk hasil laut dan UMKM lokal. Mitra berhasil menciptakan berbagai produk kemasan inovatif, seperti Ikan Kering Malasso, Pisang Ijo Anaiwoi, dan produk kuliner lainnya. Ketiga, peningkatan keterampilan pemasaran digital sangat membantu mitra dalam memperluas jangkauan pasar produk mereka melalui website dan media sosial. Pelatihan pemasaran berbasis digital ini memberikan dampak langsung pada meningkatnya literasi digital mitra dan memperkuat strategi promosi produk secara lebih efektif.

Secara akademik, program ini juga berhasil mencapai beberapa luaran yang signifikan. Beberapa di antaranya adalah rekognisi 6 SKS bagi mahasiswa yang terlibat dalam program ini, karya visual berupa poster kegiatan, karya audio-visual yang telah diunggah di kanal YouTube LPPM USN Kolaka, serta publikasi ilmiah yang diterbitkan di jurnal terindeks SINTA. Selain itu, dua karya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) juga berhasil didaftarkan, yakni resume dari poster kegiatan dan rekaman video pelaksanaan PKM.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari kerjasama berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, Tim PKK Kelurahan Anaiwoi, dan lembaga terkait lainnya. Evaluasi berkala telah menunjukkan bahwa program ini berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan manfaat nyata bagi mitra, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui penguatan UMKM dan literasi digital berbasis pariwisata. Keberlanjutan program ini akan terus diupayakan dengan kolaborasi multistakeholder, termasuk potensi kolaborasi dengan pemerintah, NGO, dan sektor swasta melalui dana Corporate Social Responsibility (CSR). Dengan demikian, pelaksanaan PKM ini telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu peningkatan kapasitas manajerial, keterampilan packaging, dan pemasaran digital bagi mitra, serta memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat pesisir di wilayah Kampoh Malasso – Kampung Bajo Anaiwoi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Program Kemitraan Masyarakat Universitas Sembilanbelas November Kolaka mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan Nomor Kontrak Induk: 108/E5/PG.02.00/PM.BARU/2024 dan Nomor Kontrak Turunan: 177/UN56.D.01/PN.03.00/2024 yang telah memberikan kepercayaan hibah PKM kepada Tim. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pimpinan Universitas Sembilanbelas November Kolaka, dan seluruh jajaran khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah mendukung dan memfasilitasi sehingga kegiatan PKM dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, W. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Pada Anggota UP2k-PKK Hani Mandiri di Desa Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 2(6), 295-299.
- Khonitatillah, N. A. (2024). Peningkatan Kapasitas Kader PKK Melalui Program Pelatihan: Menuju Organisasi Yang Lebih Efektif. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 1(1), 38-40. DOI: <https://doi.org/10.62759/jpim.v1i1.90>
- Mulyati, M., & Suhaety, Y. (2021). Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 288-294. DOI: <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.94>
- Ramadhyanti, A., Astuti, D., Hidayat, A., Ariawan, J., Masdha, Y. J., Aprilyani, D., & Cahyo, I. D. (2024). Pelatihan Manajemen Data dan Administrasi Terhadap Penggunaan Internet Untuk Pkk Rw 13 Kelurahan Cibubur. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(1), 29-38.
- Retnaningdiah, D., & Syagata, A. S. (2020, May). IbM "Bakmi Sehat" Kelompok PKK di Kabupaten Bantul. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 177-181).
- Sumanti, D., & Giatman, M. (2024). Implementasi Projek Kreatif Kewirausahaan (PKK) Lahirkan Wirausahawan Muda Di Jurusan APHP SMK Negeri 1 Guguk. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 9784-9793. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8611>